

ANALISIS TEKNIK *DRIBBLING* PADA PERMAINAN SEPAKBOLA *CLUB* MARGA SINDANG FC LUBUKLINGGAU

Octriansyah¹, Dr. Anna Fauziah, M.Pd², Hengky Remora, M.Pd³

**Program Studi Pendidikan Olahraga dan Rekreasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI
Silampari Lubuklinggau**

Email: Soctrian@gmail.com

Submitted: 2022-09-07

Published: 2022-09-28

DOI: <https://doi.org/10.55526/sjs.v2i1.192>

Accepted: 2022-09-16

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui teknik *dribbling* pada permainan sepakbola *club* Marga Sindang FC Lubuklinggau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh atlet aktif yang berjumlah 38 pemain dan sampel yang di ambil dalam penelitian ini yang berjumlah 20 pemain. Sampel diambil secara *simple random sampling* Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat teknik *dribbling* pada permainan sepakbola *club* Marga Sindang FC Lubuklinggau berdasarkan hasil penelitian dilapangan rata-rata menunjukkan hasil yang baik 63%.

Kata Kunci : Analisis Teknik *Dribbling* Pada Permainan Sepakbola.

ABSTRACT

This study aims to determine the dribbling technique in the football game of Marga Sindang FC Lubuklinggau club. The method used in this research is descriptive qualitative research. The population of this study were all active athletes who opened 38 players and the sample taken in this study which opened 20 players. The sample was taken by simple random sampling. The conclusion of this study is the level of dribbling technique in the football game of the Marga Sindang FC Lubuklinggau club based on the results of research in the field the average shows good results 63%.

Keywords: Analysis of Dribbling Techniques in Football Games

Pendahuluan

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang cukup digemari hampir di seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia. Sepakbola boleh dibilang sebagai olahraga paling populer di dunia. Sepakbola tercatat bermula di negara Tiongkok, yaitu pada masa dinasti Han (Agustina, 2020:4). Sedangkan menurut Hidayat, (2019:5) cabang olahraga ini mulai dikenal sejak pertengahan abad 19, dimana Inggris merupakan negara tempat lahirnya olahraga rakyat tersebut. Jadi sepakbola merupakan olahraga yang telah dikenal sejak dulu hingga sekarang. Asal muasal munculnya olahraga sepakbola lahir sejak zaman Romawi kuno, sebagian lagi mengatakan bahwa sepakbola berasal dari Tiongkok, daratan Cina yaitu berawal dari permainan masyarakat Cina abad ke-2 sampai dengan k3-3 SM (Yulifri, 2010:3).

Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini ditunjukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian peneliti kualitatif adalah penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian (Sugiyono, 2016:15). Senada dengan pernyataan tersebut penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan apabila peneliti ingin menyelidiki atau menjawab persoalan-persoalan, baik itu berupa gejala-gejala, peristiwa, kondisi, keadaan untuk dipaparkan dalam laporan penelitian. Dengan menggunakan metode deskriptif, permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah analisis teknik

dribbling pada permainan sepakbola club Marga Sindang FC Lubuklinggau.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1

Hasil Kemampuan Teknik *Dribbling*

No	Sub Variabel	Indikator Hasil	Benar	Salah
1.	<i>Dribbling</i>	Persiapan	65	35
2.		Pelaksanaan	47	53
3.		Hasil	78	22
	Jumlah		190	110
Rata-rata			63% (Baik)	

Hasil teknik *dribbling* pada dikategorikan baik. Berdasarkan tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasil *dribbling* yang benar, ada beberapa yang menjadi kendala pemain yang salah terutama, yaitu lapangan yang tidak rata. Dengan ini maka hasil dari 20 orang pemain yang melakukan *dribbling* terutama dalam tahap persiapan menunjukkan hasil yang baik 65% selanjutnya dalam tahap pelaksanaan menghasilkan cukup 47% kemudian dari tahap hasil keseluruhan menunjukkan hasil baik 78% kemudian hasil keseluruhan dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasil dikategorikan baik 63%.

Tabel 2

Hasil Kemampuan Teknik *Dribbling* Pada Pemain

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	1 pemain	5%
Baik	13 Pemain	65%
Cukup	6 Pemain	35%

Bedasarkan hasil analisis data dari

keseluruhan pemain sepakbola *club* Marga Sindang FC bahwa kemampuan teknik *dribbling* berdasarkan tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasil adalah 1 orang pemain (5%) tergolong dalam kategori sangat baik, dan 13 orang pemain berdasarkan tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasil (65%) dalam kategori baik, dan 6 orang pemain dalam tahap persiapan, pelaksanaan, dan hasil (30%) dalam kategori cukup.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di *club* sepakbola Marga Sindang FC Lubuklinggau, maka dapat dikemukakan pembahasan yang berdasarkan atas tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Mendeskripsikan Teknik *Dribbling*

Dalam bagian ini akan membahas mengenai hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dari hasil penelitian yang didapat, maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai teknik *dribbling* dari hasil penelitian yang didapat. Diketahui dari hasil wawancara dan observasi teknik *dribbling* pada *club* sepakbola Marga Sindang FC Lubuklinggau dikategorikan baik 63%.

Teknik Dasar *Dribbling* Pada saat melakukan teknik persiapan, pelaksanaan, dan hasil yang dilakukan oleh pemain sesuai dengan sumber kajian teori. Gerakan persiapan seharusnya yaitu. Lutut sedikit ditekuk, badan dirundukan, tubuh di atas bola, bola berada di dekat kaki tumpu, kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar. Selanjutnya pelaksanaan fokus perhatian pada bola, kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik kebelakang hanya diayunkan kedepan, gunakan gerak tipu tubuh dan kaki, kontrol bola dengan kaki yang tepat, gantilah kecepatan, arah atau keduanya. Hasil bola tetap berada dibawah tubuh,

bola tetap berada dalam penguasaan, langkah kaki harus berirama, fokus pada bola dan lapangan sekitar, kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola.

Hasil ini sesuai dengan teori Luxbacher (2011:47) persiapan seharusnya lutut ditekuk, badan dirundukan, tubuh di atas bola, bola berada di dekat kaki tumpu, kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar, selanjutnya pelaksanaan fokus perhatian pada bola, kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak di tarik kebelakang hanya diayunkan kedepan, gunakan gerak tipu tubuh dan kaki, kontrol bola dengan kaki yang tepat, gantilah kecepatan, arah atau keduanya. Hasil bola tetap berada dibawah tubuh, bola tetap berada dalam penguasaan, langkah kaki harus berirama, fokus pada bola dan lapangan sekitar, kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola.

Penelitian ini sudah diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tapi masih banyak memiliki keterbatasan yaitu : kurang maksimal dikarenakan berbagai aspek yang menjadi kendala tentang program Latihan yang sampai saat ini belum terungkap sebenarnya peneliti sudah mengumpulkan data yang cukup kompleks, tetapi Ketika mengorganisasikan masih kurang maksimal. Pelaksanaan penelitian mengalami beberapa kendala, diantaranya karena subjek penelitian terkadang sibuk, sehingga peneliti harus menunda-nunda waktu wawancara.

Penelitian menggunakan metode kualitatif yang diperoleh melalui wawancara. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka peneliti perlu melakukan trigulasi sumber

dilakukan dengan *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan trigulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu metode wawancara mendalam dan observasi.

Keterbatasan waktu sangat-sangat dirasakan oleh peneliti mulai dari pelaksanaan penelitian pengolahan data sampai dengan penyusunan skripsi. Sehingga mempengaruhi hasil dari penelitian, waktu penelitian yang lebih lama akan tentu akan memperoleh hasil penelitian yang baik dan efektif. Waktu yang tersedia dalam menyelesaikan penelitian ini relatif pendek padahal kebutuhan data sangat besar. Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak peneliti, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis laksanakan. Tetapi waktu yang sempit ini akan berharga sekali apabila digunakan sebaik-baiknya. Dana yang dapat disediakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas. Keterbatasan dari kedua aspek tersebut mempengaruhi dalam penelitian ini.

Namun dari keterbatasan diatas, maka dapat dikatakan ini merupakan kekurangan dari penelitian yang penulis laksanakan, akan tetapi penelitian ini setidaknya dapat dijadikan suatu kesimpulan sementara, karena hal ini dapat diuji kembali di tempat lain dan dengan hasil yang lain.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan tingkat teknik *dribbling* pada permainan sepakbola *club* Marga Sindang FC Lubuklinggau berdasarkan hasil penelitian lapangan rata-rata menunjukkan hasil yang baik 63%.

Daftar Pustaka

- Agustina, R.S (2020). *Buku Jago Sepakbola*. Bandung. Cemerlang.
- Hidayat, W. (2019). *Buku Pintar Sepakbola*. Jakarta. Anugrah.
- Luxbacher, J (2011). *Sepakbola Edisi Kedua*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yulifri. (2010). *Permainan Sepakbola*. Padang. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian dan Pengembangan. Research ang Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung.
- Supriadi Amir. 2015. Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 14 (01), 1-14.
- Undang- undang RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementrian. Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.